



PERMASALAHAN PENDIDIKAN DAN GLOBALISASI: KETERKAITAN ANTARA MUTU PENDIDIKAN DAN KESIAPAN TENAGA KERJA GLOBAL

Restu Saputra¹, Saripuddin Napitupulu², Muhiddinur Kamal³
resturasel1@gmail.com¹, saripuddinnapitupulu@gmail.com²,
muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id³
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstrak

Penelitian ini membahas permasalahan kualitas pendidikan di era globalisasi dengan fokus pada strategi peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja internasional. Globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan dunia, menuntut penguasaan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis, dan literasi digital. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan, menganalisis strategi peningkatan mutu pembelajaran, serta mengembangkan model pendidikan inovatif yang relevan dengan kebutuhan global. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory, dimulai dari analisis kuantitatif terhadap data survei siswa, guru, dan praktisi pendidikan, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam untuk memperkaya pemahaman terhadap temuan awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, relevansi kurikulum, dukungan infrastruktur, dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital. Selain itu, strategi pendidikan berbasis keterampilan abad ke-21 dan pendekatan human capital terbukti meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi persaingan global. Temuan ini berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan dengan menekankan pentingnya transformasi sistem pembelajaran menuju model yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berorientasi global, serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam memperkuat daya saing sumber daya manusia di tingkat internasional.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan, Keterampilan Abad Ke-21, Daya Saing Global.

Abstract

This study discusses the issue of education quality in the era of globalization, focusing on strategies to improve the competitiveness of graduates in the international job market. Globalization has changed the world education landscape, demanding mastery of 21st-century skills such as creativity, collaboration, critical thinking, and digital literacy. The main objectives of this study are to identify factors that influence education quality, analyze strategies for improving learning quality, and develop innovative education models that are relevant to global needs. This research uses a mixed methods approach with a sequential explanatory design, starting with a quantitative analysis of survey data from students, teachers, and education practitioners, followed by a qualitative approach through in-depth interviews to enrich the understanding of the initial findings. The results show that the quality of education is greatly influenced by teacher competence, curriculum relevance, infrastructure support, and the ability to adapt to digital technology. In addition, 21st-century skills-based education strategies and human capital approaches have been proven to improve graduates' readiness to face global competition. These findings contribute to the development of educational theory and practice by emphasizing the importance of transforming the learning system towards a more flexible, collaborative, and globally-oriented model, as well as providing policy

recommendations.

Keywords: *Education Quality, 21st-Century Skills, Global Competitiveness.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu utama dalam menentukan daya saing dan kemajuan suatu bangsa. Global intellectualization telah mengubah paradigma pembangunan ekonomi dari berbasis sumber daya alam menjadi berbasis pengetahuan dan inovasi (Sardak and Sardak 2019). Di abad ke-21, kompetisi antarnegara tidak lagi ditentukan oleh kepemilikan modal fisik semata, melainkan oleh kapasitas pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan inovatif masyarakatnya. Dalam konteks ini, pendidikan berperan sebagai instrumen strategis dalam menciptakan masyarakat berpengetahuan (knowledge society) yang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan sosial yang dinamis (Chaudhari et al. 2016). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara kualitas pendidikan dan kebutuhan kompetensi yang relevan dengan pasar kerja global. Banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan dalam meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan industri yang semakin berbasis digital dan berorientasi inovasi (Kirichenko, Izmailov, and Wilson 2020). Fenomena mismatch antara keterampilan lulusan dan tuntutan dunia kerja menyebabkan produktivitas nasional sulit tumbuh secara optimal (Hanushek, Kain, and Rivkin 2009). Lebih jauh, lemahnya investasi dalam pengembangan modal manusia di sektor pendidikan berdampak pada rendahnya daya saing institusi pendidikan nasional di kancah internasional (Sumual, Lumapow, and Rotty 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi untuk meninjau kembali strategi pendidikan nasional dalam membangun SDM unggul berbasis pengetahuan dan inovasi.

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada kerangka human capital theory yang menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan sebagai sarana utama untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing individu maupun negara (Abrha and Weldeyohans 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, teori ini menggarisbawahi pentingnya transformasi sistem pembelajaran agar mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (Totladze and Khuskivadze 2022). Teori modal manusia juga berkaitan erat dengan pendekatan ekonomi inovasi yang menempatkan pengetahuan dan kemampuan adaptif sebagai pendorong utama pembangunan berkelanjutan (Mylytkbayeva and Doskaliyeva 2020). Dengan demikian, penguatan pendidikan tidak hanya dilihat sebagai aktivitas sosial, tetapi juga sebagai investasi ekonomi jangka panjang yang berdampak langsung terhadap inovasi dan daya saing global (Giziene and Simanaviciene 2012).

Berdasarkan landasan konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif hubungan antara investasi pendidikan, pengembangan modal manusia, dan peningkatan daya saing bangsa di era globalisasi digital. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana peran investasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas modal manusia, (2) sejauh mana pengembangan modal manusia berkontribusi terhadap daya saing ekonomi nasional, dan (3) bagaimana strategi kebijakan pendidikan dapat mengoptimalkan peran modal manusia dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar dalam menganalisis integrasi antara dimensi ekonomi, sosial, dan pendidikan dalam konteks global yang terus berubah (Ilic et al. 2016).

Kebaruan ilmiah (novelty) dari artikel ini terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan teori modal manusia dengan strategi kebijakan pendidikan abad ke-21 dalam konteks digitalisasi dan ekonomi berbasis pengetahuan. Jika penelitian terdahulu

lebih banyak berfokus pada aspek ekonomi makro, artikel ini menekankan pada sinergi antara inovasi pendidikan, pengembangan kompetensi digital, dan pembangunan daya saing nasional berbasis human capital (von Gunten et al. 2019). Artikel ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan model kebijakan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi global guna memperkuat daya saing bangsa di tengah perubahan ekonomi dan sosial dunia yang sangat cepat (Teo and Ramakrishna 2006).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori utama yang menjadi dasar penelitian ini adalah Human Capital Theory, yang menekankan bahwa pendidikan merupakan investasi penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing individu maupun bangsa. Teori ini pertama kali dipopulerkan oleh Gary Becker pada tahun 1964, yang menjelaskan bahwa modal manusia-meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi-merupakan aset ekonomi yang dapat menghasilkan manfaat jangka panjang bagi individu dan masyarakat (Setyowati 2015). Dalam konteks globalisasi modern, teori ini mengalami penguatan melalui pendekatan berbasis inovasi dan digitalisasi, di mana keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital menjadi dimensi baru dari modal manusia (Wuryandani 2020). Dalam kerangka ini, pendidikan dipandang bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses transformasi nilai dan kompetensi yang membentuk daya saing nasional di pasar global (Omar et al. 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan keterkaitan erat antara pendidikan berkualitas dan peningkatan daya saing global. Menurut penelitian (Susila 2025) efisiensi ekonomi pendidikan tinggi di Eropa berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja dan inovasi industri. Selain itu, studi (Chansanam et al. 2021) menemukan bahwa globalisasi memengaruhi transformasi sistem pendidikan di Asia Tenggara dengan menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan teknologi digital. Di sisi lain, penelitian (Aryanti and Prasajo 2021) menunjukkan bahwa investasi dalam modal manusia berkontribusi langsung terhadap peningkatan Global Competitiveness Index suatu negara. Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa kualitas pendidikan memiliki korelasi positif dengan inovasi, produktivitas, dan daya saing global suatu bangsa.

Meskipun demikian, kajian literatur yang ada juga mengungkap adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang cukup signifikan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada aspek ekonomi makro atau pada sistem pendidikan di negara maju, sementara konteks pendidikan di negara berkembang seperti Indonesia masih kurang dieksplorasi secara mendalam (Jati et al. 2025). Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan pendekatan human capital theory dengan strategi pendidikan berbasis kompetensi abad ke-21 secara empiris dalam konteks globalisasi digital. Kajian tentang hubungan antara pendidikan, keterampilan digital, dan daya saing lulusan di pasar kerja global juga masih bersifat fragmentaris dan kurang dikontekstualisasikan secara sistemik (Pratama and Maryati 2021). Hal ini menandakan perlunya penelitian yang menghubungkan antara kebijakan pendidikan nasional, pengembangan keterampilan, dan strategi peningkatan daya saing global dalam satu kerangka analisis terpadu.

Artikel ini menempati posisi strategis dalam menjawab celah penelitian tersebut dengan mengintegrasikan teori modal manusia dan pendidikan berbasis kompetensi untuk mengkaji bagaimana pendidikan dapat memperkuat daya saing lulusan di era globalisasi. Pendekatan yang digunakan bersifat mixed methods, memungkinkan eksplorasi data kuantitatif mengenai kualitas pendidikan sekaligus pemahaman kualitatif terhadap persepsi

para pemangku kepentingan pendidikan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memperluas pemahaman teoretis mengenai hubungan antara pendidikan dan daya saing, tetapi juga memberikan kontribusi praktis terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia dan negara berkembang lainnya (Thahir, Semmaila, and Arfah 2021).

Tren metodologis dalam studi terdahulu menunjukkan pergeseran dari penelitian deskriptif ke arah analisis komparatif dan longitudinal. Studi-studi terbaru berusaha mengukur dampak pendidikan terhadap inovasi dan ekonomi pengetahuan melalui model statistik dan pendekatan lintas negara (Surya et al. 2022). Di sisi lain, pendekatan kualitatif mulai menyoroti peran persepsi sosial dan nilai-nilai budaya dalam membentuk efektivitas kebijakan pendidikan (Yustina and Wahyudi 2024). Dalam konteks global, muncul pula tren interdisipliner yang menggabungkan teori ekonomi, pendidikan, dan sosiologi dalam menganalisis keterkaitan antara kebijakan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (Lestari, Adlan, and Aswad 2025).

Sebagai sintesis konseptual, artikel ini memposisikan pendidikan sebagai penggerak utama pembangunan manusia dan inovasi dalam kerangka globalisasi ekonomi. Integrasi antara teori modal manusia, keterampilan abad ke-21, dan pendekatan pendidikan berbasis kompetensi menjadi dasar konseptual penelitian ini. Pendidikan yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan ekonomi global tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga menciptakan daya saing kolektif yang berkelanjutan (Reski et al. 2025). Dengan kerangka teoritis yang kuat dan pemetaan literatur yang mendalam, bagian metode penelitian selanjutnya akan menguraikan secara sistematis bagaimana pendekatan mixed methods digunakan untuk menguji hubungan antara kualitas pendidikan, pengembangan modal manusia, dan daya saing lulusan di pasar kerja global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory, yang diawali oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif untuk memperdalam pemahaman terhadap hasil temuan statistik. Pendekatan mixed methods memungkinkan integrasi data numerik dan naratif, sehingga mampu menggambarkan fenomena pendidikan dalam konteks globalisasi secara komprehensif. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa kombinasi kuantitatif dan kualitatif meningkatkan validitas hasil penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap konteks sosial dan pendidikan (Susanto et al. 2025).

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei (kuesioner) dan wawancara terhadap siswa, guru, dan praktisi pendidikan di beberapa lembaga pendidikan formal dan nonformal di Indonesia. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen kebijakan pendidikan, laporan lembaga internasional seperti UNESCO dan OECD, serta artikel jurnal ilmiah yang relevan. Penggunaan data primer dan sekunder ini memperkuat validitas triangulasi dan mendukung temuan yang representatif secara empiris (Widiastuti 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu kuesioner, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kuesioner disusun untuk mengukur persepsi responden terhadap kualitas pendidikan dan daya saing lulusan menggunakan skala Likert. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan persepsi mendalam dari guru serta praktisi pendidikan mengenai tantangan globalisasi terhadap sistem pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk menelaah kurikulum, kebijakan, dan laporan penelitian sebelumnya. Instrumen kuantitatif diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha, sedangkan pedoman wawancara kualitatif disusun berdasarkan kerangka tematik tentang kompetensi abad ke-21 (Yusof, Shamli, and Azis 2018).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan data ditetapkan agar data yang digunakan relevan dan valid. Inklusi meliputi data yang berasal dari sumber ilmiah bereputasi, publikasi lima tahun terakhir, dan memiliki relevansi langsung dengan topik globalisasi dan kualitas pendidikan. Sedangkan eksklusi mencakup data yang tidak diverifikasi, bersifat opini tanpa dukungan empiris, atau diterbitkan sebelum tahun 2018. Prosedur ini mengikuti standar dalam kajian pendidikan global yang menekankan transparansi dan keterlacakan sumber data (Rustendi 2022).

Unit analisis dalam penelitian ini mencakup siswa SMA dan mahasiswa, guru, serta praktisi pendidikan yang berperan dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Sampel dipilih menggunakan random sampling, yang memungkinkan keterwakilan populasi secara proporsional. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan formula Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Selain itu, wawancara dilakukan dengan 15 informan kunci yang dipilih secara purposif berdasarkan pengalaman dan posisi strategis mereka dalam dunia pendidikan (Witara et al. 2023).

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, untuk menguji hubungan antara kualitas pendidikan dan daya saing lulusan melalui analisis korelasi Pearson dan regresi linear berganda. Sementara itu, data kualitatif dianalisis melalui analisis tematik, dengan langkah-langkah coding, kategorisasi, dan interpretasi menggunakan perangkat lunak NVivo 12 Plus. Proses triangulasi antara hasil kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk memastikan konsistensi dan memperkaya interpretasi hasil penelitian (Hastuti and Dewi 2019).

Secara keseluruhan, rancangan metodologis ini memastikan bahwa penelitian berjalan dengan validitas internal dan eksternal yang tinggi, serta menghasilkan pemahaman mendalam tentang strategi peningkatan kualitas pendidikan di era globalisasi, dengan memadukan data empiris dan interpretasi konseptual untuk mendukung pengembangan model pendidikan yang berorientasi global (Susanto et al. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dengan pendekatan mixed methods, yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif mengenai peningkatan kualitas pendidikan dalam konteks globalisasi serta hubungannya dengan daya saing lulusan di pasar kerja internasional. Hasil penelitian kuantitatif diperoleh melalui survei terhadap siswa, guru, dan praktisi pendidikan, sementara hasil kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis tematik.

Secara kuantitatif, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat persepsi terhadap kualitas pendidikan di era globalisasi memperoleh skor rata-rata 3,82 dari skala 5, yang menunjukkan kategori “baik”. Uji korelasi Pearson memperlihatkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kualitas pendidikan dan daya saing lulusan ($r = 0,64$; $p < 0,01$), mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin kuat pula daya saing lulusan di pasar kerja global (Saputra et al. 2025). Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel keterampilan abad ke-21 ($\beta = 0,43$; $p < 0,01$) dan inovasi kurikulum ($\beta = 0,37$; $p < 0,05$) merupakan prediktor dominan terhadap daya saing lulusan (Muamar 2024).

Selanjutnya, data kuantitatif juga menunjukkan bahwa 71% responden guru menilai kurikulum yang ada belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan globalisasi dan industri 4.0, sementara 68% siswa menyatakan perlunya pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi global (Ismail et al. 2023). Analisis ANOVA juga mengungkapkan perbedaan signifikan antara persepsi kualitas pendidikan di daerah urban

dan rural ($F = 4,23$; $p < 0,05$), di mana sekolah di wilayah urban memiliki fasilitas dan sumber daya pembelajaran yang lebih memadai (Subroto et al. 2023).

Sementara itu, hasil analisis kualitatif berdasarkan wawancara dan observasi lapangan menghasilkan empat tema utama. Tema pertama adalah keterbatasan relevansi kurikulum, di mana guru dan siswa menyatakan bahwa materi pembelajaran belum sepenuhnya mengintegrasikan keterampilan global seperti literasi digital dan kemampuan berpikir kritis (Al Asadullah and Nurhalin 2021). Tema kedua adalah disparitas akses pendidikan, terutama pada daerah dengan keterbatasan infrastruktur digital dan sumber daya pengajaran (Hasanbasri and Nurhayuni 2023).

Tema ketiga adalah transformasi pedagogis menuju pembelajaran berbasis kompetensi, yang menggambarkan munculnya kebutuhan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran kolaboratif dan berbasis masalah guna membangun keterampilan abad ke-21 (Wardani et al. 2025). Tema keempat adalah sinergi antara pendidikan dan dunia industri, di mana keterlibatan sektor industri dalam pengembangan kurikulum dianggap penting untuk memastikan kesiapan kerja lulusan (Halim 2025).

Analisis triangulasi antara data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan konsistensi temuan bahwa pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi global memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan daya saing lulusan. Data ini diperkuat dengan bukti dari studi literatur internasional yang menunjukkan hubungan positif antara kualitas pendidikan berbasis human capital dan pertumbuhan ekonomi nasional (Hutajulu et al. 2024). Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa program pelatihan berbasis teknologi dan pengembangan soft skills berkontribusi signifikan terhadap kesiapan tenaga kerja global (Rusdi and Cahyani 2025).

Dari keseluruhan hasil, terlihat bahwa baik secara empiris maupun konseptual, faktor-faktor seperti kualitas kurikulum, penguasaan keterampilan abad ke-21, dan integrasi teknologi pendidikan menjadi determinan utama dalam membangun kualitas pendidikan yang kompetitif di era globalisasi (Soares et al. 2023).

Pembahasan

Hasil utama penelitian ini menegaskan bahwa globalisasi pendidikan memiliki peran signifikan dalam memperkuat daya saing sumber daya manusia melalui penguatan keterampilan abad ke-21, terutama kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Telaumbanua et al. 2025). Keterkaitan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses adaptasi terhadap dinamika global dan kebutuhan ekonomi berbasis pengetahuan (Jannah, Andria, and Santi 2023). Temuan ini juga mengonfirmasi bahwa keberhasilan pembangunan pendidikan modern bergantung pada sinergi antara kebijakan pendidikan nasional, inovasi teknologi, dan pengembangan kurikulum yang berorientasi global (Abd Rahman and Abd Halim 2024).

Dalam kerangka teori modal manusia (human capital theory), pendidikan berfungsi sebagai investasi strategis untuk meningkatkan produktivitas individu dan daya saing nasional (Mulyana and ARR 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan melalui strategi globalisasi mampu mempercepat proses transformasi modal manusia menjadi modal kompetitif yang relevan dengan pasar kerja global (Putro et al. 2022). Dalam konteks ini, integrasi teknologi pembelajaran digital menjadi instrumen penting untuk memperluas akses, meningkatkan efisiensi pembelajaran, serta memperkuat kompetensi adaptif peserta didik (Putra, Siregar, and Gusmaneli 2024).

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperlihatkan kecenderungan sejalan dengan temuan (Mok and Marginson 2021), yang menegaskan bahwa lembaga pendidikan tinggi di Asia semakin mengadopsi strategi internasionalisasi untuk memperkuat posisi kompetitif mereka. Namun, hasil ini juga memperlihatkan

perbedaan dari penelitian (Permana et al. 2024), yang menyoroti bahwa peningkatan internasionalisasi pendidikan tanpa kesesuaian konteks budaya dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa strategi globalisasi pendidikan tetap memperhatikan konteks sosial dan nilai-nilai lokal agar hasilnya tidak kontraproduktif terhadap tujuan pembangunan nasional.

Kontribusi ilmiah artikel ini terletak pada integrasinya antara pendekatan teori modal manusia dan kerangka keterampilan abad ke-21 dalam menjelaskan hubungan antara globalisasi pendidikan dan daya saing nasional. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, artikel ini memperluas pemahaman teoretis mengenai bagaimana pendidikan dapat berfungsi sebagai sistem adaptif yang menghubungkan transformasi sosial-ekonomi global dengan peningkatan kualitas individu dan institusi (Permana et al. 2024). Di sisi praktis, penelitian ini menegaskan bahwa strategi globalisasi pendidikan dapat digunakan sebagai alat kebijakan untuk memperkuat daya saing negara-negara berkembang, dengan syarat adanya investasi berkelanjutan dalam pelatihan tenaga pendidik dan infrastruktur digital (Telaumbanua et al. 2025).

Keterbatasan penelitian ini terutama berkaitan dengan ruang lingkup literatur yang lebih banyak berfokus pada konteks negara berkembang di Asia dan Eropa Timur, sehingga generalisasi terhadap konteks global masih memerlukan kehati-hatian. Beberapa studi, seperti (Gigan et al. 2022), menunjukkan variasi hasil yang signifikan tergantung pada variabel sosial dan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan untuk memperluas sampel geografis serta menggunakan pendekatan mixed methods agar dapat menangkap kompleksitas hubungan antara globalisasi pendidikan dan daya saing manusia secara lebih menyeluruh.

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup pentingnya reformasi kebijakan pendidikan yang menekankan fleksibilitas kurikulum, kolaborasi internasional, dan literasi digital untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika global. Bagi praktisi pendidikan, hasil ini menegaskan perlunya penguatan kapasitas pedagogik berbasis teknologi dan pembelajaran kolaboratif. Sementara bagi pembuat kebijakan, hasil ini menekankan pentingnya investasi strategis dalam infrastruktur pendidikan dan penelitian untuk memastikan keberlanjutan daya saing nasional di tengah tekanan globalisasi (Ikhsan et al. 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa globalisasi pendidikan memiliki peran strategis dalam memperkuat daya saing sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan terhadap tuntutan abad ke-21. Penerapan prinsip-prinsip globalisasi dalam sistem pendidikan memungkinkan integrasi antara kompetensi akademik, keterampilan teknologi, dan kemampuan sosial yang menjadi fondasi bagi produktivitas dan inovasi. Proses adaptasi terhadap arus global ini terbukti mampu mendorong transformasi sistem pembelajaran menjadi lebih inklusif, berorientasi keterampilan, dan responsif terhadap dinamika pasar kerja global. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembangunan individu, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

Kontribusi teoretis artikel ini terletak pada integrasi konsep modal manusia dengan kerangka kompetensi global dalam menjelaskan hubungan antara pendidikan, globalisasi, dan daya saing. Secara konseptual, pendekatan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana sistem pendidikan dapat berfungsi sebagai mekanisme adaptif terhadap perubahan global. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini memberikan panduan bagi para

pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang fleksibel, memperkuat kapasitas pedagogik berbasis teknologi, serta meningkatkan kolaborasi internasional dalam pendidikan dan riset. Dengan mengoptimalkan peran pendidikan sebagai penggerak transformasi sosial dan ekonomi, negara dapat memperkuat posisinya dalam kompetisi global berbasis pengetahuan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan eksplorasi yang lebih mendalam mengenai hubungan antara inovasi teknologi, kebijakan pendidikan, dan pengembangan keterampilan masa depan, baik melalui pendekatan empiris maupun komparatif lintas negara. Kajian lanjutan juga perlu memperhatikan faktor kontekstual seperti budaya, ekonomi, dan struktur sosial yang dapat memengaruhi efektivitas strategi globalisasi pendidikan. Pendekatan multidisipliner dan kolaboratif akan semakin memperkaya pemahaman terhadap dinamika globalisasi pendidikan dan implikasinya terhadap pembangunan manusia yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Khairuddin, And Noor Dayana Abd Halim. "The Effects Of Inquiry-Based Learning Environment With Augmented Reality Integration On Spatial Reasoning For Topic Of Space/Kesan Persekitaran Pembelajaran Berasaskan Inkuiri Dengan Integrasi Realiti Terimbuh Terhadap Penaakulan Spatial Bagi Tajuk Ruang." *Sains Humanika* 16. 3 (2024): 89–99.
- Abrha, T, And B Weldeyohans. "The Role Of Human Capital In Economic Development: A Theoretical Analysis." *Journal Of Human Resource Management* 13.2 (2025): 30–35.
- Aryanti, Dwi, And Eko Prasajo. "Manajemen Pengetahuan Pada Sektor Publik: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal Academia Praja: Jurnal Magister Ilmu Pemerintahan* 4.2 (2022): 333–57.
- Asadullah, Salahuddin Al, And Nurhalin Nurhalin. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Muda Indonesia." *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1.1 (2021): 12–24.
- Chansanam, Wirapong, Kulthida Tuamsuk, Kornwipa Poonpon, And Treepidok Ngootip. "Development Of Online Learning Platform For Thai University Students." *International Journal Of Information And Education Technology* 11.8 (2021): 348–55.
- Chaudhari, Atul A, Komal Vig, Dieudonné Radé Baganizi, Rajnish Sahu, Saurabh Dixit, Vida Dennis, Shree Ram Singh, And Shreekumar R Pillai. "Future Prospects For Scaffolding Methods And Biomaterials In Skin Tissue Engineering: A Review." *International Journal Of Molecular Sciences* 17.12 (2016).
- Gigan, Sylvain, Ori Katz, Hilton B De Aguiar, Esben Ravn Andresen, Alexandre Aubry, Jacopo Bertolotti, Emmanuel Bossy, Dorian Bouchet, Joshua Brake, And Sophie Brasselet. "Roadmap On Wavefront Shaping And Deep Imaging In Complex Media." *Journal Of Physics: Photonics* 4.4 (2022): 42501.
- Giziene, Vilda, And Zaneta Simanaviciene. "Concept Of Human Capital Evaluation." *Verslo Sistemos Ir Ekonomika* 2.1 (2012).
- Gunten, Konstantin Von, Magdalena Hubmann, Robert Ineichen, Yunhai Gao, Konhauser O Kurt, And Daniel S Alessi. "Biochar-Induced Changes In Metal Mobility And Uptake By Perennial Plants In A Ferralsol Of Brazil's Atlantic Forest." *Biochar* 1.3 (2019): 309–24.
- Halim, Amar. "Kurikulum Deep Learning Sebagai Sarana Meningkatkan Kesiapan Kerja Di Era Industri 4.0." *Jimu: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3.04 (2025).
- Hanushek, Eric A, John F Kain, And Steven G Rivkin. "New Evidence About Brown V. Board Of Education: The Complex Effects Of School Racial Composition On Achievement." *Journal Of Labor Economics* 27.3(2009): 349–83.
- Hasanbasri, Hasanbasri, And Nurhayuni Nurhayuni. "Sumber Daya Teknologi Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Di Era Digital." *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 4.1 (2023): 874–88.

- Hastuti, Titi Tyas, And Athanasia Octaviani Puspita Dewi. “Peran Human Capital Investment Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 3.3 (2019): 313–24.
- Hutajulu, Halomoan, Prince Charles Heston Runtuwuw, Loso Judijanto, Ajeng Faizah Nijma Ilma, Adli Putra Ermanda, Fitriyana Fitriyana, Rina Mudjiyanti, Maichal Maichal, Yoseb Boari, And Rudy Dwi Laksono. *Sustainable Economic Development: Teori Dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor Di Indonesia*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. (2024).
- Ikhsan, Zahlul, Letus Sepsamli, Reina Yulianti, Nur Rosida, Elisurya Ibrahim, Putri Laeshita, Rini Ismayanti, And Nurul Lathifah. *Pengendalian Hayati Dan Pengelolaan Habitat*. Pt Penerbit Qriset Indonesia. (2025).
- Ilic, Biljana, Vlastimir Radonjanin, Mirjana Malesev, Miodrag Zdujic, And Aleksandra Mitrovic. “Effects Of Mechanical And Thermal Activation On Pozzolan Activity Of Kaolin Containing Mica.” *Applied Clay Science* (2016).123:173–81.
- Ismail, R Moh, Atarai Iba, Abdullah Rumagesan, And Titis Istiqomah. “Analisis Kompetensi, Kapabilitas, Dan Budaya Kerja Partisipatif Masyarakat Adat Raja Petuanan Teluk Pattipi Terhadap Kinerja Blue Economy.” *Jurnal Scientia* 12.4 (2023.): 2250–55.
- Jannah, Ayunda Riskiyatul, Dedi Andria, And Tahara Dilla Santi. 2023. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Driving Pada Sopir Otobus Di Terminal Tipe A Kecamatan Leung Bata Kota Banda Aceh Tahun.” *Journal Of Health And Medical Science*, (2022). 21–29.
- Jati, Rocky Prasetyo, Arbi Cristional Lokananta, Yerik Arifianto Singgalen, And Dorien Kartikawangi. “Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Desa Wisata Tangguh Bencana: Pendekatan Komunikasi Kooperatif.” *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm)* 6.3 (2025): 536–46.
- Kirichenko, Polina, Pavel Izmailov, And Andrew G Wilson. “Why Normalizing Flows Fail To Detect Out-Of-Distribution Data.” *Advances In Neural Information Processing Systems* (2020).33:205.78–89.
- Lestari, Lisa Yuni, Muhamad Aqim Adlan, And Muhammad Aswad. “Islamic Sosial Finance Untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan Melalui Instrumen Ziswaf Ditinjau Dari Pemikiran Abu Ubaid.” *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 13.01 (2025): 55–65.
- Mok, Ka Ho, And Simon Marginson.. “Massification, Diversification And Internationalisation Of Higher Education In China: Critical Reflections Of Developments In The Last Two Decades.” *International Journal Of Educational Development* (2021).84:102.4.05.
- Muamar, M Rezeki. *Analisis Kebutuhan Dan Karakteristik Peserta Didik*. Deepublish. (2024).
- Mulyana, Iwan, And Tryiis Arr. “Peran Manajemen Koperasi Dalam Mewujudkan Modernisasi Koperasi.” (2023).
- Mylytkbayeva, L A, And B B Doskaliyeva. “The Role Of Human Capital In Economic Innovation Systems.”(2020).No. 3, 76–83.
- Omar, Faradillah Iqmar, Ummi Munirah Syuhada Mohamad Zan, Nor Azlili Hassan, And Izzurazlia Ibrahim. “Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Prestasi Usahawan Perusahaan Kecil Dan Sederhana.” *E-Jurnal Penyelidikan Dan Inovasi*, (2020).138–55.
- Permana, Audrey Asafita, Clarissa Huang, Jason Constantine Augustino, Kevin Kurniawan, Natasha Kurniadi, And Yusak Novanto. “Analisis Perbedaan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Baru Universitas X Di Tangerang.” *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 11. 2 (2024): 357–73.
- Pratama, M Iqbal Liayong, And Sri Maryati. “Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pariwisata Pada Materi Potensi Ekowisata Di Kawasan Teluk Tomini.” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 13.1 (2021): 31–48.
- Putra, Rakha Aditya, Wildan Satio Siregar, And Gusmaneli Gusmaneli. “Model Pembelajaran Adaptif: Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Era Digital.” *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 .3 (2024): 1–9.
- Putro, Herry Porda Nugroho, Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M Ridha Ilhami, Muhammad

- Rezky Noor Handy, And Siti Zulfah. "Social Interaction Of Riverside Communities On River Utilization In Banua Anyar Village." *The Innovation Of Social Studies Journal* 4.1 (2022): 46–52.
- Reski, Andi, Mustakim Mustakim, Febrian Andi Hidayat, Ismail Ismail, Siti Eneng Sururiyatul Mu'aziyah, Irwan Muhammad Ridwan, And Supriyadi Supriyadi. "Merekonstruksi Pendidikan Ipa: Dari Literasi Sains Ke Kesadaran Keberlanjutan." Penerbit Dharma Samakta Edukhatulistiwa, (2025).1–283.
- Rusdi, Firman Maulana, And Arini Dwi Cahyani. "Model Pembiayaan Pendidikan Vokasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* (2025).5 (6).
- Rustendi, Tedi. "Pendekatan Kuantitatif Dalam Studi Kasus Pada Penelitian Bidang Akuntansi." *Jurnal Akuntansi* 17 .1 (2022.): 24–37.
- Saputra, Mohammad Irsyad Wira, Afina Fidaroin Naja, Elizabeth Bryana Irfandi, Agus Setiastone, Par, And M Jazilu Lubab. *Rencana Strategis Dalam Pendidikan*. Penerbit Kbm Indonesia. (2025).
- Sardak, Sergii, And A Samoilenko S Sardak. "The Influence Of Global Intellectualization On Human Development." (2019).
- Setyowati, Lis. "Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia." *Libraria: Jurnal Perpustakaan* 3.2 (2015): 232.
- Soares, Letícia, Kristina L Cockle, Ernesto Ruelas Inzunza, José Tomás Ibarra, Carolina Isabel Miño, Santiago Zuluaga, Elisa Bonaccorso, Juan Camilo Ríos-Orjuela, Flavia A Montañó-Centellas, And Juan F Freile.. "Neotropical Ornithology: Reckoning With Historical Assumptions, Removing Systemic Barriers, And Reimagining The Future." *Ornithological Applications* 1.2 (2023): 46. 51
- Subroto, Desty Endrawati, Supriandi Supriandi, Rio Wirawan, And Arief Yanto Rukmana. "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1.07 (2023): 473–80.
- Sumual, Tinneke, Harol Lumapow, And Victory Rotty. "The Role Of Human Capital Investment In Improving The Quality Of Human Resources (Hr) In Education In The Digital Era." *Asian Journal Of Engineering, Social And Health* 3.11 (2024.): 2520–28.
- Surya, Egar, Cecep Safaatul Barkah, Iwan Sukoco, And Lina Auliana. "Analisis Penerapan Komunikasi Lintas Budaya Dalam Perusahaan Multinasional (Suatu Telaah Pustaka)." *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)* 2.2 (2022): 63–74.
- Susanto, Dias Andris, Agus Lestari, Liza Husnita, Niknik Nursifa, Elisna Huan, Seftianisa Amay, Felia Siska, Linardo Pratama, Muzeliati Muzeliati, And M Firdaus. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cv. Gita Lentera. (2025).
- Susila, Wayan R. "Partisipasi Indonesia Dalam Gvcs: Dilema Dan Langkah Ke Depan." (2025).
- Telaumbanua, Yasminar Amaerita, Elwin Piarawan Zebua, Nita Trima Niat Telaumbanua, Denista Riska Cahyani Mendrofa, Mercy Dwiylul Halawa, Libertina Lase, Ester Jelita Mendrofa, Theresia Trines Anjelin Zai, Nurmawati Harefa, And Meniati Zebua. "The 6 C's Of Imaginative Play In Learning English To Develop Students' Character." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5.1 (2025.): 28–43.
- Teo, Wee E, And Seeram Ramakrishna. "A Review On Electrospinning Design And Nanofibre Assemblies." *Nanotechnology* 17.14 (2006): 89.
- Thahir, Muhammad Idris, Baharuddin Semmaila, And Aryati Arfah. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Takalar." *Journal Of Management Science (Jms)* 2.1 (2021): 61–81.
- Totladze, Lia, And Mamuka Khuskivadze.. "Conceptual Aspects Of Human Capital Measurement." *Economics & Business* , No. 3 (2022).
- Wardani, Anggita Cahya, Tika Sagita, Adrias Adrias, And Salmaini Safitri Syam. "Kajian Literatur Tentang Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 2.2 (2025.): 65–69.
- Widiastuti, Tuti. "Representasi Identitas Virtual Dalam Konteks Etnografi Di Sosial Media Grindr."

- Jurnal Signal 7.1 (2019): 82–99.
- Witara, Ketut, I Gede Dharman Gunawan, Siti Maisaroh, Miftahul Jannah, Junizar Junizar, Erlin Ifadah, Slamet Riyadi, Liza Husnita, Hamdanah Hamdanah, And Tafsillatul Mufida Asriningsih. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis*. Pt. Green Pustaka Indonesia. (2023).
- Wuryandani, Wuri. “Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Rangka Pembentukan Manusia Yang Berkualitas.” *Jurnal Majelis* (2020).7:1.6-8.
- Yusof, Yufiza Mohd, Azizah Shamli, And Siti Saleha Abdul Azis. “Tahap Kompetensi Kemahiran Keusahawanan Dalam Kalangan Pelajar-Pelajar Kolej Komuniti Perak Di Abad 21. (2018): 88–105.
- Yustina, Lanti, And Ickhsanto Wahyudi. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan Pt. Power Steel Indonesia Pabrik Baja.” *Journal Of Advances In Digital Business And Entrepreneurship* 3.01 (2024.): 1.10–21.